

# Perkuat Antar Stakeholder, Lapas Besi Hadir Dalam Apel Pasukan Operasi Lilin Candi 2024

Narsono Son - [CILACAP.KLIKINDONESIA.ID](http://CILACAP.KLIKINDONESIA.ID)

Dec 20, 2024 - 23:26



*Perkuat Antar Stakeholder, Lapas Besi Hadir Dalam Apel Pasukan Operasi Lilin Candi 2024*

CILACAP – Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas IIA Besi Pulau Nusakambangan turut serta dalam kegiatan Apel Gelar Pasukan Operasi Lilin Candi 2024 yang diselenggarakan di wilayah Kabupaten Cilacap. Kegiatan ini

merupakan langkah awal dalam rangka kesiapan pengamanan menjelang perayaan Natal 2024 dan Tahun Baru 2025, Jumat (20/12/2024).

Acara yang digelar di Alun-Alun Kabupaten Cilacap ini dihadiri oleh berbagai elemen, termasuk jajaran Kepolisian, TNI, Pemerintah Daerah, instansi terkait, dan sejumlah tokoh masyarakat yang memiliki peran penting dalam menjaga keamanan dan ketertiban wilayah.

Kepala Seksi Kamtib, Shalahuddin Lubies yang hadir sebagai bagian dari sinergi lintas sektor, menyatakan bahwa kegiatan ini merupakan wujud nyata komitmen bersama dalam menciptakan rasa aman bagi masyarakat.

"Saya selaku perwakilan dari Lapas Besi siap mendukung sepenuhnya upaya pengamanan ini, sesuai dengan peran dan tugas kami sebagai bagian dari jajaran Kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan," ujar Lubies.

Dalam amanat Kapolri Jenderal Polisi Listyo Sigit Prabowo melalui PJ Bupati Cilacap, Muhammad Arief Irwanto menegaskan bahwa Apel Gelar Pasukan ini bukan hanya simbol kesiapan, tetapi juga perwujudan dari tanggung jawab bersama untuk memastikan kelancaran perayaan Natal dan Tahun Baru.

"Pengamanan Natal dan Tahun Baru bukan hanya tugas aparat keamanan, tetapi tugas kita bersama. Mari kita bersinergi, bekerja dengan penuh tanggung jawab, dan terus menjaga koordinasi yang baik di lapangan," tegasnya.

Beliau juga mengingatkan bahwa tantangan dalam pengamanan tahun ini mungkin lebih kompleks, terutama dengan meningkatnya mobilitas masyarakat selama masa liburan.

Oleh karena itu, seluruh elemen yang terlibat diharapkan dapat mengantisipasi berbagai potensi gangguan, seperti kemacetan, tindak kriminal, maupun bencana alam.

"Keselamatan masyarakat adalah prioritas utama. Mari kita pastikan perayaan ini berlangsung dengan damai dan aman," tambahnya.

(N.son/Raihan)